ABSTRAK

Ramalan Kopi, Studi Atropologi Kognitif Pelaku Ramalan Kopi Di Kota Padang.

Oleh: Shinta Mutiara Rezeky. 2010-55331.

Jurusan Sosiologi, FIS. UNP.

Di Kota Padang sebagian masyarakat memilih ramalan kopi/ *ngopi* untuk melihat sesuatu yang akan terjadi, ramalan kopi ini maksudnya kopi sebagai media yang digunakan untuk meramal. Sebagian orang-orang berpendidikan tinggi yang sudah berpikir secara ilmiah tidak terlepas dari kegiatan ramalan kopi ini, bahkan ketagihan untuk mendatangi *suhu*, dapat diasumsikan hal ini berhubungan dengan pengetahuan *pasien ngopi* yang meyakini ramalan kopi. Pengetahuan *pasien ngopi* yang meyakini ramalan sehingga apa yang ada di dalam pola pikir atau pengetahuan *pasien* berpengaruh kepada pola perilaku *pasien* sehari-hari, maka dari itu menimbulkan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu "*mengapa pasien meyakini ramalan kopi*". Tujuan penelitian ini adalah ingin menjelaskan keyakinan *pasien* terhadap ramalan kopi.

Penelitian etnografi ini dianalisis dengan teori etnosains oleh James. P. Spradley. Asumsi dasar dari teori ini adalah sistem pengetahuan yang diperoleh manusia melalui proses belajar yang mereka gunakan untuk menginterprestasikan dunia di sekeliling mereka dan sekaligus untuk menyusun strategi perilaku dalam menghadapi dunia sekeliling mereka.

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang. Pememilihan informan dilakukan dengan teknik *pusposive sampling*. Pada penelitian ini melakukan observasi partisipasi aktif. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh pengetahuan *pasien* ramalan kopi di Kota Padang. Agar data yang diperoleh valid digunakan triangulasi data yaitu dengan memberikan pertanyaan yang relatif sama kepada informan sehingga diperoleh data yang sama. Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis etnografi model Spradley.

Hasil penelitian ini terungkap bahwa *pasien ngopi* yang meyakini ramalan kopi di Kota Padang karena media kopi lebih kopi untuk meramal lebih jelas, apa sesuatu yang akan terjadi yang ingin dilihat oleh *pasien* lebih jelas tergambar pada *garis kopi* dibandingkan ramalan lain. *Kopinyo masuak* maksudnya di sini, isi dari ramalan sering menjadi kenyataan dan terbukti oleh *pasien*, senang dengan *suhu*, pelayanan yang diberikan oleh *suhu* pada saat proses ramalan yang memperlakukan *pasien* layaknya tamu yang harus dihormati, *curhat* dan diskusi dengan *suhu*, pada saat *pasien* menghadapi permasalahan, selain *suhu* bisa melihat gambaran tentang permasalahannya, *suhu* juga menjadi pendengar yang baik sekaligus memberikan nasehat kepada *pasien*. *Picayo ndak picayo, kalau masuak baru picayo, pasien* meyakini ramalan kopi ketika menemukan kenyataannya, dan jika tidak terbukti maka *pasien* mencari tempat ramalan kopi lainnya.